

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *expost facto* serta menggunakan pendekatan korelasi/hubungan (*correlation research*), artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan persepsi atau pemahaman responden penelitian. Fakta digali dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden (siswa) terhadap aspek kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, dengan asumsi bahwa responden telah mampu menghayati dan menilai aspek yang diungkap melalui kegiatan yang ada dan fakta yang terjadi di sekolah, sementara untuk hasil belajar diperoleh melalui hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa pada akhir semester. Melalui pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan analisis statistik menggunakan rumus korelasional, sehingga dapat disimpulkan dengan tepat.

Penelitian hubungan/korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya, dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Atau untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kreativitas mengajar guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Dan satu variabel terikat (*devendent variabel*) yaitu hasil belajar siswa (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Artinya bahwa populasi di sini adalah semua hal yang dijadikan objek penelitian dengan kesamaan karakteristik tertentu, sehingga dapat dilakukan generalisasi dalam pengambilan kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini atau unit analisis yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, saat ini berjumlah 1050 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1.
Populasi penelitian

NO	Kelompok Populasi	Jumlah
1	Siswa kelas X	351
2	Siswa kelas XI	378
3	Siswa kelas XII	321
Jumlah		1050

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabetha, 2013), Cet. Ke-1, hlm. 148

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Merujuk pada tujuan penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* meliputi *Simple Random*, *Proportionate Stratified Random*, *Disproportionate Stratified Random* dan *Area Random*.

Berdasarkan kepada jumlah populasi yang tidak homogen akan tetapi bertingkat berdasarkan kelas, maka teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random sampling*, yakni penetapan sampel yang dilakukan secara acak dari setiap tingkatan atau strata pada populasi, yaitu tingkatan kelas X, XI dan kelas XII. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, peneliti mengacu kepada ketentuan jumlah sampel untuk populasi tertentu yang dikemukakan oleh Sugiyono ditetapkan bahwa pada taraf kesalahan 5% sebesar 260 orang, akan tetapi karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian, maka ditetapkan 50% dari jumlah sampel sebesar 130 siswa. Untuk jelasnya jumlah sampel pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²*Ibid.*, hlm. 149

Tabel III.2.
Populasi dan sampel penelitian

NO	Kelompok Populasi	Proses sampling	Sampel
1	Siswa kelas X	$351/1050 \times 130 = 43,45$	43
2	Siswa kelas XI	$378/1050 \times 130 = 46,80$	47
3	Siswa kelas XII	$321/1050 \times 130 = 39,74$	40
Jumlah			130

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 130 orang, masing-masing dari kelompok siswa Kelas X sebanyak 43 orang, Kelas XI sebanyak 47 orang dan dari siswa Kelas XII sebanyak 40 orang.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Intinya variabel tersebut dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio).

Dalam penelitian terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu variabel kreativitas mengajar guru (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2). Keduanya adalah variabel independent (bebas) dan terakhir variabel hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel dependent (terikat).

³*Ibid.*, hlm. 96

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis.⁴ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar berupa nilai rata-rata siswa yang menjadi responden di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada ujian semester.

Data hasil belajar yang berbentuk dokumen tentang nilai-nilai siswa pada ujian semester, hakekatnya tidak terlalu sulit untuk diperoleh, karena SMA Negeri 2 Bangkinang dan sekolah pada umumnya selalu mendokumentasikan semua hasil ujian semester yang diperoleh dari wali kelas dan dikumpulkan di kantor Tata Usaha.

2. Angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁵ Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang

⁴Suharsimi, Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta, 2010), hlm. 158

⁵*Ibid.*, hlm. 151

digunakan adalah bentuk tertutup dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, dalam penghitungan menggunakan skala likert, menurut Sugiyono skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Penyusunan angket atau Quesioner dilakukan dengan langkah-langkah; 1). Pembuatan kisi-kisi (sub variabel dan indikator) berdasarkan teori-teori 2), Menyusun pertanyaan/item sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat, dan 3) melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing.

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian (rating scale), maksudnya adalah responden dalam menjawab pertanyaan tinggal memberi tanda pada alternatif jawaban yang telah disediakan dan hal ini menunjukkan tingkatan yang telah ditentukan. Untuk itu penyusunan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala Likert, dikarenakan skala Likert ini pada prinsipnya menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

⁶Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 134

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan angket tentang kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar, alternatif jawaban menggunakan model skala Likert yang telah dimodifikasi dengan menerapkan 5 (lima) pilihan jawaban. Dengan skor yaitu 5, 4, 3, 2, 1. (1) untuk pilihan jawaban a. (Selalu) skornya 5. (2) untuk pilihan jawaban b. (Sering) skornya 4. (3) untuk pilihan jawaban c. (Kadang-kadang) skornya 3 dan (4) untuk pilihan jawaban d. (Pernah) skornya 2 serta untuk pilihan jawaban e (Tidak pernah) skornya 1. Skor tersebut untuk pertanyaan yang sifatnya positif (*favorable*).

Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavorable*) skornya sebaliknya yaitu: (1) skor 1 untuk pilihan jawaban a (Selalu), (2) skor 2 untuk pilihan jawaban b (Sering), (3) skor 3 untuk pilihan jawaban c (Kadang-kadang), dan (4) skor 4 untuk pilihan jawaban d (Pernah), serta (5) skor 5 untuk pilihan jawaban e (Tidak pernah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3.
Pensekoran angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang- Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

E. Penyusunan dan Uji Coba Instrumen Penelitian

Penyusunan angket sebagai instrumen penelitian berisikan pernyataan-pernyataan didasarkan pada variabel penelitian dan indikatornya yang ada agar memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif untuk diolah secara statistik.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen agar terpenuhi syarat sebagai alat pengumpul data.

Prosedur pelaksanaan uji coba adalah;

1. Penentuan responden uji coba

Responden uji coba tidak diambil dari siswa yang menjadi sampel penelitian dengan maksud untuk menghindari bias terhadap sample penelitian. Responden uji coba adalah 40 orang siswa dari siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Dipilihnya responden ini sebagai uji coba dengan asumsi bahwa karakteristik hampir sama yakni sekolah di tempat yang sama dan satuan pendidikan yang sama juga.

2. Pelaksanaan uji coba

Langkah yang ditempuh dalam ujicoba instrumen adalah: a) Memberikan kuesioner kepada siswa, b) menyesuaikan pernyataan pada kuesioner dengan pemahaman siswa, c) mempersilahkan siswa memberi jawaban pada setiap pertanyaan.

3. Analisis Instrumen

a. Uji kesahihan instrumen (validitas)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Uji kesahihan instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini uji Validitas yang digunakan adalah validitas item. Dimana untuk pengujian validitas memakai rumus corrected item-total correlation yaitu merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang merupakan uji validitas instrumen. Adapun ketentuan validitas item instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{kritis} ($r_{hitung} > r_{kritis}$), adapun r kritisnya adalah 0,361.⁷

Berdasarkan ketentuan tersebut maka item instrumen yang dianggap valid adalah item instrumen yang koefisien korelasinya lebih besar dari nilai r kritis yaitu 0,30. Pengujian validitas item instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for Windows.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil ujicoba angket, berikut ini hasil validitas instrumen kuesioner untuk variabel kreatifitas mengajar guru dan fasilitas belajar.

Tabel III.4
Nilai Hasil Uji Validitas Variabel Kreatifitas Mengajar Guru (X_1)

Variabel	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kreatifitas Mengajar	1	0,524	0,361	Valid
	2	0,481	0,361	Valid
	3	0,579	0,361	Valid
	4	0,372	0,361	Valid
	5	0,258	0,361	Tidak Valid
	6	0,504	0,361	Valid

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Cet. Ke-1, hlm. 209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru (X1)	7	0,507	0,361	Valid
	8	0,089	0,361	Tidak Valid
	9	0,710	0,361	Valid
	10	0,546	0,361	Valid
	11	0,410	0,361	Valid
	12	0,590	0,361	Valid
	13	0,162	0,361	Tidak Valid
	14	0,544	0,361	Valid
	15	0,504	0,361	Valid
	16	0,524	0,361	Valid
	17	0,141	0,361	Tidak Valid
	18	0,398	0,361	Valid
	19	0,566	0,361	Valid
	20	0,535	0,361	Valid
	21	0,628	0,361	Valid
	22	0,370	0,361	Valid
	23	0,590	0,361	Valid
	24	0,504	0,361	Valid
	25	0, 535	0,361	Valid
	26	0, 628	0,361	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan uji validitas angket untuk variabel kreatifitas mengajar guru (X_1) dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, didapatkan bahwa dari 26 item pertanyaan yang diuji cobakan kepada 40 responden terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomor 5, 8, 13, dan 17. Selanjutnya 4 item yang tidak valid dihapus karena soal yang valid sudah mewakili indikator variabel yang kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Selanjutnya untuk variabel fasilitas belajar (X_2) juga dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut dan hasilnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5
Nilai Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar (X_2)

Variabel	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas Belajar (X_2)	1	0,199	0,361	Tidak Valid
	2	0,405	0,361	Valid
	3	0,274	0,361	Tidak Valid
	4	0,578	0,361	Valid
	5	0,790	0,361	Tidak
	6	0,824	0,361	Valid
	7	0,676	0,361	Valid
	8	0,813	0,361	Tidak
	9	0,412	0,361	Valid
	10	0,670	0,361	Valid
	11	0,780	0,361	Valid
	12	0,731	0,361	Valid
	13	0,745	0,361	Tidak
	14	0,604	0,361	Valid
	15	0,775	0,361	Valid
	16	0,824	0,361	Valid
	17	0,662	0,361	Tidak
	18	0,660	0,361	Valid
	19	0,795	0,361	Valid
	20	0,821	0,361	Valid
	21	0,412	0,361	Valid
	22	0,668	0,361	Valid
	23	0,814	0,361	Valid
	24	0,710	0,361	Valid
	25	0,036	0,361	Tidak Valid
	26	0,046	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Begitu juga dengan variabel fasilitas belajar (X_2) yang diujicobakan kepada 40 orang, dari 26 item pertanyaan diketahui semuanya valid kecuali 4 pertanyaan, yakni pertanyaan nomor 1, 3, 25 dan 26. keempat pertanyaan tersebut dihapuskan dari daftar questioner dan cukup dengan 22 pertanyaan sebagaimana pada variabel sebelumnya.

b. Uji keandalan Instrumen

Uji keandalan instrumen (reabilitas) dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Pengujian keandalan kuesioner ini menggunakan rumus alpha cronbach.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat itu dicobakan pada waktu lain memiliki keajegan hasil, tidak mengalami perubahan artinya hasilnya relatif sama. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil alat yang reliabel maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka hasil penghitungan didasarkan pada nilai Alpha Cronbach yang telah ditentukan yaitu Alpha Cronbach $> 0,70$. Seperti yang dikemukakan oleh Nunnally, dalam Ghozali, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 .⁸

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat reliabilitas variabel kreatifitas mengajar guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) dengan menggunakan SPSS 16 pada nilai Cronbach Alpha 0,70 diketahui bahwa masing-masing variabel mencapai nilai 0,73 untuk X_1 dan 0,75 untuk X_2 . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk kedua varibael tersebut

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 140

dikategorikan handal atau reliabel untuk dijadikan alat pengumpul data.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Hasil uji reliabelitas instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Kreatifitas Mengajar guru (X_1)	0,73	0,70	Reliabel
2	Fasilitas Belajar (X_2)	0,75	0,70	Reliabel

F. Teknik Analisis data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran penyebaran dari setiap variabel yang diteliti, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis dan generalisasi hasil penelitian. Tetapi sebelum dilakukan analisis dengan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda maka data-data yang ada perlu dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat hasil belajar siswa

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = kreativitas mengajar guru

X_2 = fasilitas belajar

e = gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS *release* 16.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1) Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali yaitu:

- a) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁹

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁰ Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIP (*Variance Inflator Factor*).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹¹ Berguna untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹*Ibid.*, hlm. 163

¹⁰*Ibid.*, hlm. 105

¹¹*Ibid.*, hlm. 139

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.¹² Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release 16*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- a. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows release 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan = 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

¹²*Ibid.*, hlm. 177

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16. Semakin besar nilai r^2 , maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kepada uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₁. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

H₀₁. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

H_{a2}. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

H₀₂. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

H_{a3}. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

H₀₃. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.